



ANALISA TERHADAP PERAN UMKM DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

Baginda C L S

63220892@bsi.ac.id

Bina Sarana Informatika, Cikarang Sel., Bekasi, Jawa Barat 17550

Dea Alfianti

63220925@bsi.ac.id

Bina Sarana Informatika, Cikarang Sel., Bekasi, Jawa Barat 17550

Ira Fitriani

63220433@bsi.ac.id

Bina Sarana Informatika, Cikarang Sel., Bekasi, Jawa Barat 17550

Zaskia R L S

63220273@bsi.ac.id

Bina Sarana Informatika, Cikarang Sel., Bekasi, Jawa Barat 17550

Korespondensi penulis : 63220892@bsi.ac.id

Abstract *Small and Medium Enterprises (MSMEs) are productive businesses owned by individuals or single business entities and qualify as micro businesses. MSMEs are businesses that operate independently and have no direct or indirect links with medium or large scale companies. This research aims to determine the role of MSMEs in participating in developing the Indonesian economy. The research method used is the literature review research method which is carried out by searching, collecting and analyzing data sources from various previously published scientific works. From the results of this research, MSMEs in Indonesia play a very important role in the economy, functioning as providers of employment, supporters of local products, and significant contributors to GDP. As well as supporting the stability of the Indonesian economy. MSMEs also experienced development from 2020 – 2023. When Indonesia experienced the Covid-19 pandemic, the economy which occurred this year declined so drastically that several MSMEs experienced losses. But in 2021 the Indonesian economy will begin to experience slow improvement.*

Keywords: *Analysis, Economy, UMKM*

Abstrak Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha tunggal dan memenuhi syarat sebagai usaha mikro. UMKM adalah usaha yang beroperasi secara independen dan tidak memiliki keterkaitan langsung atau tidak langsung dengan perusahaan skala menengah atau besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran umkm dalam ikut serta membangun perekonomian Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian tinjauan Pustaka yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan menganalisis sumber data dari berbagai karya ilmiah yang telah diterbitkan sebelumnya. Dari hasil penelitian ini UMKM di Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian, berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, pendukung produk lokal, dan kontributor signifikan terhadap PDB. Serta menjadi pendukung stabilitas perekonomian Indonesia. UMKM juga mengalami perkembangan dari tahun 2020 – 2023. Dimana saat Indonesia mengalami pandemi Covid-19 perekonomian yang terjadi pada tahun ini menurun sangat drastis sehingga beberapa UMKM mengalami kerugian. Tetapi pada tahun 2021 Perekonomian Indonesia mulai mengalami peningkatan secara perlahan.

Kata kunci : *Analisis, Ekonomi, UMKM*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha menguntungkan yang dimiliki oleh perorangan atau badan komersial yang memenuhi standar komersial, memiliki sedikit karyawan, volume dan omset usaha, dan umumnya waktu didirikan

dengan modal kecil. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia terutama untuk menciptakan lapangan kerja dan pemberdayaan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian pasca krisis moneter pada tahun 1997 di Indonesia.(Ammi et al., 2024).

Seperti yang dapat kita ketahui UMKM sendiri merupakan Singkatan dari Usaha Kecil, Mikro dan Menengah, yaitu kegiatan komersial atau usaha yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, keluarga, dan badan usaha kecil lainnya. Tahun demi tahun perkembangan UMKM di Indonesia terus berkembang baik secara kuantitas maupun kualitas. Bahkan, mendapat dukungan penuh dari UMKM yang cukup banyak untuk menopang pertumbuhan ekonomi masyarakat di daerah. Oleh karena itu, pelaku UMKM Memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat agar dapat mengelola usaha kecil dengan lebih baik dan maju dalam perkembangan teknologi yang semakin meningkat.

Selain itu, masyarakat perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu memanfaatkan teknologi agar tidak turun dari perusahaan besar untuk mengelola usaha kecil, menengah, dan mikro. Maka di era saat ini UMKM cukup banyak diminati oleh kalangan masyarakat di Indonesia. Dikarenakan pengaruh UMKM pada perekonomian masyarakat Indonesia sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat sekitar yang belum memiliki pekerjaan. Dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat tentunya dapat memperluas lapangan kerja dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga meningkatkan perekonomian di Indonesia.(Ismail et al., 2024)

Dikarenakan dengan jumlah penduduk Indonesia yang banyak, sehingga usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat mempekerjakan banyak orang sehingga dapat membantu menurunkan angka pengangguran. Beberapa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mengandalkan manusia untuk melakukan sebagian besar pekerjaannya. Teknologi yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan ini sederhana, mudah dipahami, dan pada akhirnya masyarakat dapat menggunakannya.(Ismail et al., 2024)

LANDASAN TEORI

Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk menganalisis data deskriptif kualitatif. Pendekatan ini antara lain mencakup pengumpulan data perpustakaan, membaca dan menulis seluruh bahan penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti tidak perlu datang langsung ke lokasi. Berbagai sumber yang digunakan adalah sumber sekunder seperti artikel, buku, dan jurnal yang relevan. Saat ini penelitian deskriptif berfokus pada pengembangan gambaran menyeluruh dan rinci mengenai masalah yang kita kaji, dan cenderung menekankan pada aspek deskriptif atau eksplanatori. (Undari & Lubis, Raja et al., 2023).

Analisis Data Peran UMKM

Yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada umumnya adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh perseorangan yang berbentuk

perseorangan atau badan usaha. (Wilantara, 2016) Ref jurnal 4719. Saat ini UMKM menjadi tulang punggung yang dapat mempengaruhi perekonomian di perusahaan. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) semakin memudahkan dalam meningkatkan kehidupan usaha. Karena pemilik usaha tidak perlu membeli ke toko pusat, usaha kecil dan usaha ini tersebar luas di seluruh wilayah perusahaan, dan usahanya sering kali menjual produk secara eceran, kehadirannya memudahkan pemilik usaha untuk mendapatkan barang tersebut. UMKM Kiprahnya sangat penting bagi masyarakat Indonesia sehingga menjadi penggerak utama perekonomian yakni menyediakan lapangan kerja.

UMKM mampu menyerap dengan baik 97% dari total perusahaan kerja yang ada di Indonesia. Dengan banyaknya yang terlibat dalam UMKM, maka jumlah pengangguran di Indonesia dapat berkurang. Selain itu, UMKM juga dapat memperkenalkan berbagai produk lokal ke masyarakat luas dan ke dunia internasional, menciptakan pasar baru, dan ikut serta berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan neraca pembayaran. UMKM juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi setiap negara, sehingga dapat memberikan pembiayaan dan distribusi pendapatan yang efektif pada setiap perusahaan. UMKM memiliki kemampuan pertahanan ekonomi yang sangat kuat dan tinggi sehingga mendukung stabilitas perekonomian sebab, UMKM juga bisa hidup di tengah-tengah perusahaan besar dan bisa mempekerjakan tenaga kerja yang sangat produktif untuk meningkatkan produktivitas.

Perkembangan UMKM Tahun 2021

Perkembangan UMKM Di Tahun 2021 berjalan seiringan dengan mulainya penurunan Positif Virus Covid-19 Ekonomi Indonesia Perlahan Meningkatkan dari pada Tahun 2020. (Indonesia, 2021), Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia 58 JUMEK- VOLUME. 2, No. 4, OKTOBER 2024 kuartal I 2021 yaitu antaranya : Supermarket, Restoran, Rumah Sakit, Rumah Tangga. Sementara itu muncul data yang bernama *Purchasing Managaers Indeks* (PMI), dan Manufaktur Indonesia dapat menampilkan hal baik disektor manufaktur di indonesia yang mengalami percepatan pertumbuhan pada April 2021 mengalami pertumbuhan pesat, mencapai angka tertinggi sepanjang masa sebesar 54,6. Selain itu, masyarakat Indonesia merupakan masyarakat eksperimental yang aktif di bidang teknologi informasi, ditahun 2021, banyak pekerjaan yang dilakukan melalui Vidio Call Operator ekonomi harus terus memberikan pilihan, baik secara langsung atau melalui Video Call, sehingga kedua belah pihak dapat melakukan perdagangan dengan nyaman.

Selama Pandemi COVID-19 Terdapat banyak sekali sektor yang terdampak. Hal ini juga berlaku bagi sektor UMKM yang terdampak pandemik ini, Berdasarkan pada data yang ada di Kementrian Koperasi dan UMKM menunjukkan sekitar 37.000 UMKM terdampak pandemi ini. Jika hal ini terus berlanjut maka akan terjadi krisis ekonomi. Tentu saja hal ini menjadi perhatian serius mengingat sektor UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian Indonesia. Padahal, pemimpin utama perekonomian India, pada tahun 2018, tingkat kontribusi usaha kecil, menengah, dan mikro di Indonesia sebesar 60,34%.

Ekonomi di tahun 2021 ini tentunya sangat merugikan Ekonomi Indonesia selain itu juga merugikan UMKM sektor pariwisata, Industri dan lainnya juga ikut terseret dalam pandemi COVID-19 termasuk terjadinya PHK massal kepada para pegawai karena adanya pengurangan atau penutupan usaha akibat pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh menurunnya permintaan barang oleh konsumen. Data Survei BPS terkini adalah 82,85 % pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan, gangguan terhadap produksi dan pendapatan ini akhirnya mengurangi jumlah tenaga kerja (Masturi et al., 2024).

Perkembangan UMKM Tahun 2022

Pada tahun 2022, jumlah UMKM di Indonesia dapat mencapai sekitar 64,2 juta dengan partisipasi pada Produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% yakni Rp 8.573,89 triliun. UMKM merupakan usaha kecil yang sangat menguntungkan dan dapat menyerap tenaga kerja Indonesia dalam jumlah besar. (Mainake, 2022). UMKM juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi karena mendukung berbagai industri dan layanan, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inisiatif kewirausahaan. Pendataan UMKM 2022 digunakan untuk menyusun program pemberdayaan UMKM dan mengembangkan SDM, Berikut ini adalah jumlah UMKM di Indonesia berdasarkan sektor usaha pada tahun 2022 :

- a) Makanan : 1.592.318
- b) Minuman : 102.535
- c) Pengolah Tembakau : 196.621
- d) Tekstil : 303.485
- e) Pakaian : 694.912

Kementerian Koperasi dan UKM mencatat pada tahun 2022 bahwa jumlah UMKM yang telah memasuki ekosistem tersebut mencapai sekitar 20,76 juta unit. Jumlah itu sudah meningkat 26,6% dibandingkan pada tahun lalu yang sebanyak 16,4 juta UMKM. Ini berarti sudah ada 32,44% dari 64 juta unit UMKM yang telah memasuki ekosistem digital.

Perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 5,31 % pada tahun 2022 ini, melampaui kinerja pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 yang tumbuh mencapai 3,70 %. Dari segi operasional Produksi, sektor pengangkutan dan pergudangan mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 19,87 %. Selain itu jika dilihat dari segi produksi sektor bidang transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,99 % dan dari segi pengeluaran sektor Ekspor barang dan jasa mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 14,93 %. Dari segi Produksi Sektor pemerintahan, pertahanan negara, dan jaminan sosial mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 10,56 % (Statistik, 2023).

Perkembangan UMKM Tahun 2023

Pada tahun 2023 Kementerian Koperasi dan UMKM mempunyai gagasan bahwa menargetkan 10 juta unit UMKM teregistrasi dalam sistem Online Single Submission (OSS) di akhir 2023. Hingga pada awal Desember, terdapat sekitar 27 Juta pelaku UMKM sudah beralih ke digital ekosistem. Pemerintah Indonesia target 30 juta sudah menjadi UMKM digital di tahun 2024. Pada tahun 2023, sebanyak 22 juta UMKM telah

bergabung dalam ekonomi digital, atau sebesar 33,6 persen dari total UMKM. Ketua Kadin Arshad Lasjid mengatakan Indonesia perlu fokus meningkatkan kekuatan perekonomian dalam negeri pada tahun 2023 di tengah berbagai tekanan perekonomian. Pada Data Kementerian Koperasi dan UMKM bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB terus meningkat bahkan sebelum pandemi. Namun karena adanya pandemi, kontribusi tersebut menurun menjadi di angka 37,7%.

Di era tahun 2023, para pelaku UMKM akan memanfaatkan digitalisasi atau teknologi untuk menunjang operasional bisnisnya. Digitalisasi UMKM memberikan peluang untuk memberi akses dari transaksi tradisional dan merangkul kepada metode transaksi moderen yang didukung dari segi aspek majunya *technology*. Akibat terjadinya digitalisasi pelaku UMKM mulai mempromosikan produk dan layanannya melalui media digital dalam format gambar dan video. Selain itu, perusahaan telah meluncurkan toko online di pasar untuk membantu pelanggan menemukan dan membeli produk yang mereka buat. Banyak toko online yang diperkirakan akan memasuki pasar pada akhir Desember 2023, antara lain Tik Tok Shop, Shopee, Tokopedia, dan lainnya. “Hingga 40% UMKM menggunakan media sosial, 38% menggunakan pesan instan, 13% menggunakan email, *commerce*, dan 5% layanan *ride-hailing*,” kata Berry.

Hal ini menunjukkan hanya sebagian kecil UMKM yang beradaptasi dengan digitalisasi, sehingga menjadi salah satu penyebab banyaknya UMKM di tahun 2023. UMKM tentu menghadapi beberapa tantangan ketika bertransisi ke digitalisasi.

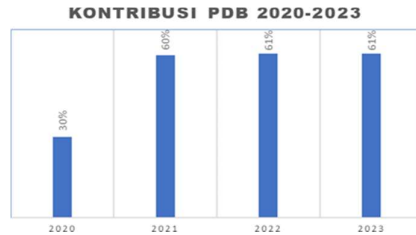
1. Dari segi pameran UMKM perlu membuat sebuah *brand image* yang begitu baik untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya.
2. UMKM tidak mendapat dukungan keuangan. Tantangan ini timbul akibat tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan peminjam dan UMKM. Pada waktu yang bersamaan, peminjam (baik bank maupun perusahaan keuangan) dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam memenuhi kebutuhan UMKM.
3. Transaksi seperti cash/manual sering sekali tidak mempunyai catatan keuangan yang tepat dan terpusat, sehingga mendapatkan hasil pembukuan pelaporan keuangan tidak akurat. (Margareth Anjani Mawarsari, 2023).



Gambar 1. Grafiki Perkembangan UMKM Di Indonesia

Sumber: Kadin.go.id

Berdasarkan hasil dari analisa grafik diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan jumlah UMKM di Indonesia setiap tahun semakin bertambah dengan sangat pesat.



Gambar 2. Grafik Kontribusi PDB UMKM Di Indonesia

Sumber: Kemenkop UMKM

Dari data ini dapat ditarik Kesimpulan bahwa pada tahun 2020, dimana Indonesia mengalami pandemi Covid-19 Kontribusi pada PDB hanya mencapai angka 30% karena beberapa UMKM mengalami kerugian yang sangat signifikan. Pada tahun-tahun selanjutnya kontribusi terhadap PDB mulai meningkat yang dibuktikan dengan persentase di tahun 2021- 2023 mencapai angka 60-61%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa masalah utama yang dihadapi oleh para pengusaha kecil dan menengah (UMKM), yaitu:

Masalah Modal

1. Tingginya suku bunga kredit perbankan menyebabkan kredit menjadi mahal.
2. Perbankan tidak cukup memberikan informasi terkait dengan standar pengajuan kredit, sehingga para pelaku pengusaha kebawah belum mampu membuat proposal yang sesuai dengan dari pihak bank.

Masalah Pemasaran

1. Peran asosiasi pelaku usaha atau seorang yang mampu mengkoordinasikan persaingan yang yang tidak bagus dan pada diantara pelaku usaha sejenis masih belup optimal.
2. Informasi untuk pemasaran produk masih kurang, seperti produk yang dicari, potensi pasar, strategi pemasaran, dan lain-lain.

Masalah Bahan Baku

1. Suplai bahan baku untuk usaha kecil tidak mencukupi dan tidak stabil, Hal ini disebabkan oleh dominasi pembelian besar terhadap bahan baku.
2. Kualitas bahan baku rendah disebabkan oleh kurangnya standarisasi dan manipulasi kualitas bahan baku.

Masalah Teknologi

1. Perekrutan dan retensi tenaga kerja terampil menemui kendala karena lembaga pendidikan dan pelatihan saat ini belum mampu mencetak tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri kecil.
2. Pengetahuan dan sumber teknologi masih belum memadai dan tersebar tidak merata.

Masalah Dalam Sistem Pemerintahan

1. Proses untuk mendapatkan hak izin yang tidak nyata kepada publik, harga yang begitu mahal, serta proses yang begitu lama berbelit-belit, Perizinan juga seringkali memakan waktu yang lama dan tidak pasti.

2. Banyak pungutan seringkali tidak diikuti dengan pelayanan yang memadai.
3. Terdapat tumpang tindih dalam pengurusan perizinan, Keikutsertaan para pengusaha kebawah masih terblang cukup kecil.

KESIMPULAN

UMKM di Indonesia memiliki peran yang penting dalam perekonomian, yaitu sebagai pencipta lapangan kerja, pendukung produk lokal, dan berkontribusi signifikan terhadap PDB. Di tengah tantangan yang dihadapi, terutama akibat pandemi COVID-19, UMKM menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas, terutama melalui digitalisasi. Meskipun banyak UMKM yang masih berjuang dengan masalah pembiayaan, pemasaran, dan transformasi digital, mereka tetap menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dengan potensi yang besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Saran

Pemerintah diharapkan memberikan perhatian khusus kepada masyarakat, terutama pelaku UMKM, dengan menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang diperlukan untuk pengembangan usaha mereka. Pemerintah diharapkan menyelenggarakan pelatihan, pembinaan, dan magang bagi pelaku usaha guna meningkatkan pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat. Para pelaku UMKM diharapkan terus meningkatkan inovasi dan kreativitas untuk menciptakan produk baru dalam dunia bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammi, Y., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, Fahrur, M. (2024). Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(4), 1–10.
- Ismail, E. S., Bagus Hari Sugiharto, Jenal Abidin, & Nely Salu Padangl, Johni Eka Putra, I. (2024). Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(7), 3816–3829. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i7.4160>
- Undari & Lubis, Raja, F., Kiswandi, P., App, P., Muhamad, J., Setiawan, C., Muhammad, J., & Ghifari, A. (2023). Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 154–162.
- Statistik, B. P. (2023). Ekonomi Indonesia Tahun 2022 Tumbuh 5,31 Persen. *Bps.Go.Id*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/02/06/1997/ekonomi-indonesia-tahun-2022-tumbuh-5-31-persen.html>
- Margareth Anjani Mawarsari. (2023). Tren Digitalisasi UMKM di Indonesia 2023: Tantangan dan Peluang. *Dailysocial.Id*. https://dailysocial.id/post/tren-digitalisasi-umkm-diindonesia-2023-tantangan-dan-peluang#google_vignette
- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Masturi, H., Hasanawi, A., & Hasanawi, A. (2021). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.